

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING LOAN*, DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN
RETURN ON ASSETS PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**Delsy Setiawati Ratu Edo¹
Ni Luh Putu Wiagustini²**

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Email: edo.nona@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan To Deposit Ratio* dan *Return On Asset*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik Analisis Jalur. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Populasi penelitian sebanyak 31 unit. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*,
Loan To Deposit Ratio, *Return On Assets*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Third Party Funds, Non-Performing Loans, and Capital Adequacy Ratio of Loan to Deposit Ratio and Return on Assets. Testing the research hypotheses using path analysis techniques with the help of multiple regression using the tools of SPSS version 18.0 applications. This research was conducted at banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2012. The study population as many as 31 units. Sampling was done by census. The results showed that: Third Party Funds has a positive and significant influence on Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan has a negative and no significant influence on Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio has a positive and significant influence on Loan to Deposit Ratio. Third Party Funds has a positive and significant influence on Return On Assets, Non Performing Loan has a negative and significant influence on Return On Assets, Capital Adequacy Ratio has a positive and no significant influence on Return On Assets, Loan to Deposit Ratio has a positive and no significant influence on Return On Assets. It is recommended to further research to investigate other banking financial variables that affect the LDR and ROA and the Banking Industry to maintain standards for the provision of financial ratios that have been hinted at by Bank Indonesia.

Keywords: Third Party Funds, Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu (Munawir, 2010). Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan menggambarkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan 2 (dua) rasio yaitu *Return On Assests* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan ROA dan standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia yaitu 1,5%.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudyatno (2010), Agustiningrum (2012), Kusuma (2012), Hasanudin dan Prihatiningsih (2010)

menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebagai mediasi untuk menilai profitabilitas bank.

Likuiditas adalah kemampuan suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2005). LDR merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan bank dalam menyediakan dana bagi debiturnya dengan modal dan dana yang dihimpun dari masyarakat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardina (2012) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ofumbia dan Uremadu (2012) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Industri perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. DPK merupakan sumber dana terbesar yang dikelola oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana. Penelitian terdahulu oleh Pratama (2009) diperoleh bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2012) diperoleh bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2013) diperoleh bahwa DPK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian Irianti (2011) diperoleh bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Non Performing loan. (NPL) adalah rasio dari risiko kredit yang menunjukkan perbandingan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit. NPL yang tinggi akan dapat meningkatkan suku bunga kredit dan suku bunga kredit yang tinggi dapat menyebabkan rendahnya permintaan akan kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin dan Prihatiningsih (2010) diperoleh hasil bahwa NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR. Sedangkan penelitian oleh Sukma (2013) diperoleh bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. Penelitian yang dilakukan oleh Azwir (2006) yang menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Puspitasari (2009) yang memperlihatkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. CAR adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dapat mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk melakukan pengembangan usaha dan mengatasi risiko yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Penelitian Hersugondo dan Handy (2012) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap LDR sedangkan penelitian Prayudi (2011) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR. Penelitian Ponco (2008) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karunia (2013) yang menunjukkan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diketahui penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 5) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 6) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 7) Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan Perbankan

Suatu bank yang dinilai sehat dapat dilihat melalui kinerja keuangannya yang ditunjukkan oleh profitabilitas bank tersebut. Laporan Keuangan adalah indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu bank. Berdasarkan laporan keuangan, bank dapat menghitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian

kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja suatu bank.

Profitabilitas

Menurut Trujillo dan Ponce (2011), *Profitability is necessary for a bank to maintain on going activity and for its shareholders to obtain fair returns. However, it is also important for supervisors because it guarantees more flexible capital ratios, even in the context of a riskier business environment. This higher profitability does not appear to have been achieved at the expense of the soundness of the banking system, which was characterized by a good level of provisions during those years.* Mishkin (2008) menyatakan bahwa, *owners of a bank must know whether their bank is being managed well, they need good measures of bank profitability. A basic measure of bank profitability is return on assets (ROA).*

Likuiditas

Menurut Siamat (2005) Likuiditas suatu bank berarti bahwa bank tersebut memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban. LDR merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan perbandingan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat dengan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia, bank yang sehat memiliki LDR 85%-110%.

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. DPK merupakan hal yang penting bagi bank karena dengan semakin besar dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas bank melalui selisih bunga kredit dan bunga simpanan.

Risiko Kredit

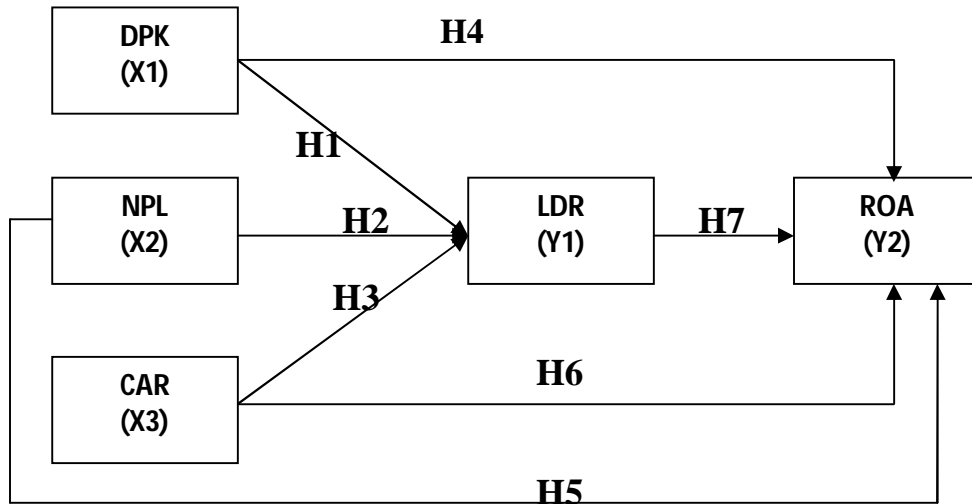
Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan gagalnya klien atau debitur dalam membayar hutangnya atau melunasi kewajibannya. NPL adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengatasi masalah kredit yang diberikan bank kepada debiturnya. Bank Indonesia menetapkan nilai NPL maksimum suatu bank adalah sebesar 5%.

Rasio Permodalan

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2009). Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Kerangka Konseptual Dan Perumusan Hipotesis

Penelitian Ini menggunakan Kerangka Konseptual seperti pada Gambar 1



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* Dan *Return On Assets* Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Dana yang dihimpun dari masyarakat memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana sehingga jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan harus disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Semakin besar dana pihak ketiga yang disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka akan semakin tinggi tingkat likuiditas bank. Hasanudin dan Prihatiningsih (2010) dan Pratama (2009) menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan

terhadap LDR. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Non Performing loan (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin besar NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank yang akan menyebabkan kerugian dan semakin rendahnya LDR. Sukma (2013) menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

CAR merupakan rasio permodalan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank dapat menyediakan dana untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh aktiva bank yang mengandung risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menghadapi risiko keruagian dana sehingga kelebihan modal yang dimiliki dapat disalurkan ke dalam bentuk kredit dan akan dapat meningkatkan LDR. Penelitian yang dilakukan oleh Akhtar *et al.*, (2011), Hersugondo dan Handy

(2012) memperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat disebut dengan dana pihak ketiga. Kegiatan penyaluran dana paling besar yang dilakukan oleh bank adalah dalam bentuk kredit karena bank dapat memperoleh keuntungan atau laba melalui selisih bunga kredit dengan bunga simpanan nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Irianti (2011) menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)

NPL adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin kecil nilai NPL menunjukkan efektivitas bank dalam menyalurkan kredit semakin baik sehingga perputaran uang untuk menghasilkan laba akan semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2009) Dan Joseph *et al.*, (2012) memperoleh hasil

bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

CAR adalah rasio permodalan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menyediakan dana untuk mengatasi masalah yang timbul akibat adanya harta bermasalah atau mengandung risiko yang dimiliki oleh bank., misalnya kredit yang diberikan. Semakin banyak modal yang dimiliki oleh suatu bank (CAR), maka kinerja bank semakin meningkat dan dengan modal yang besar maka bank dapat mengembangkan usaha melalui penyaluran kredit untuk meningkatkan laba (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Ponco (2008) memperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Loan Deposit Ratio (LDR) adalah rasio likuiditas yang menggambarkan suatu bank mampu menyediakan dana yang akan ditarik oleh deposan dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya. Semakin rendah *Loan Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan bahwa suatu bank kurang mampu menjaga tingkat likuiditasnya yang dilihat dari kurangnya efektivitas dalam menyalurkan kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Ofumbia dan Uremadu (2012) memperoleh hasil bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Nonparticipant Observation* yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam pengumpulan data tetapi hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2012 yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus yaitu dengan mengambil seluruh populasi penelitian yang jumlahnya 31 unit. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis adalah *Path Analysis*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	93	1159	450166	70878,41	110747,785
NPL	93	,000	,088	,02218	,020349
CAR	93	,094	,305	,18538	,050347
LDR	93	,563	1,010	,81048	,108596
ROA	93	-,107	,043	,01901	,018167
Valid N (listwise)	93				

Sumber : hasil penelitian diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai minimum Rp.1.159.000.000,- dan maksimum sebesar Rp.450.166.000.000,- dengan rata-rata Rp.70.878.41,- dan standar deviasi sebesar Rp.110.747,785. NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit. Batas maksimal NPL bank yang diberikan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 5%. Berdasarkan Tabel 1 NPL mempunyai nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,088 dengan nilai rata-rata sebesar 0,02218 dan standar deviasi sebesar 0,019742. Rata-rata NPL posisi bank-bank di BEI masih di bawah 5% sebagaimana yang diisyaratkan oleh BEI. CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pemenuhan modal minimum bank. Persyaratan Kebutuhan Penyediaan Modal Minimum atau CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 8%. Berdasarkan Tabel 1, CAR mempunyai nilai minimum 0,094 dan maksimum 0,305 dengan nilai rata-rata sebesar 0,18538 dan standar deviasi sebesar 0,050347. Rata-rata CAR posisi bank-bank di BEI berada di atas 8%

sebagaimana yang diisyaratkan oleh BEI. *LDR* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Syarat yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk *LDR* suatu bank adalah 85%-110%. Berdasarkan tabel sebelumnya, *LDR* mempunyai nilai minimum 0,563 dan maksimum 1,010 dengan nilai rata-rata sebesar 0,81048 dan standar deviasi sebesar 0,108596. Rata-rata *LDR* posisi bank-bank di BEI masih di bawah nilai minimum yang diisyaratkan oleh BEI yaitu 85%. *ROA* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Persyaratan tingkat profitabilitas suatu bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah 1,5%. Berdasarkan tabel sebelumnya, *ROA* mempunyai nilai minimum -0,107 dan maksimum 0,043 dengan nilai rata-rata sebesar 0,02097 dan standar deviasi sebesar 0,018085. Rata-rata *ROA* posisi bank-bank di BEI di atas 1,5% sebagaimana yang diisyaratkan oleh BEI.

Pengaruh Langsung dan Tidak langsung Variabel Penelitian

Berdasarkan Tabel 2, dapat diuraikan sebagai berikut, hasil pengujian pengaruh variabel *DPK* terhadap *LDR* menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,175 dengan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *DPK* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *LDR*. Hal ini berarti bahwa: H_1 diterima. Hasil pengujian pengaruh variabel *NPL* terhadap *LDR* menunjukkan koefisien jalur sebesar -0,187 dengan nilai signifikansi sebesar $0,08 > 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa

NPL memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR. Hal ini berarti bahwa: H2 ditolak.

Tabel 2
Koefisien Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, Dan Pengaruh Total DPK, NPL, CAR Terhadap LDR Dan ROA

Tipe Pengaruh	Variabel	Koefisien Jalur	Signifikansi
Pengaruh Langsung	1. DPK → LDR	0,175	0,020
	2. NPL → LDR	-0,187	0,080
	3. CAR → LDR	0,328	0,001
	4. DPK → ROA	0,352	0,000
	5. NPL → ROA	-0,224	0,020
	6. CAR → ROA	0,163	0,075
	7. LDR → ROA	0,155	0,100
Pengaruh Tidak Langsung	1. DPK → LDR → ROA	$0,175 \times 0,155 = 0,027$	-
	2. NPL → LDR → ROA	$-0,187 \times 0,155 = -0,028$	-
	3. CAR → LDR → ROA	$0,328 \times 0,155 = 0,050$	-
Pengaruh Total	1. DPK → ROA	$0,352 + 0,027 = 0,379$	-
	2. NPL → ROA	$-0,224 - 0,028 = -0,252$	-
	3. CAR → ROA	$0,163 + 0,050 = 0,213$	-

Sumber : hasil penelitian diolah

Pengaruh variabel CAR terhadap LDR menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Hal ini berarti bahwa: H3 diterima. Hasil pengujian pengaruh variabel DPK terhadap ROA menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,352 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa: H4 diterima.

Hasil pengujian pengaruh variabel NPL terhadap ROA menunjukkan koefisien jalur sebesar -0,224 dengan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa: H5 diterima. Hasil pengujian pengaruh variabel CAR terhadap ROA menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,163 dengan nilai signifikansi sebesar $0,07 > 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa: H6 ditolak. Hasil pengujian pengaruh variabel LDR terhadap ROA menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,155 dengan nilai signifikansi sebesar $0,10 > 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa: H7 ditolak.

Validasi Model

Evaluasi terhadap validitas model di dalam analisis jalur dapat dilihat dari koefisien determinasi total persamaan struktur dari model penelitian berikut ini.

$$R^2_1 = 0,284$$

$$R^2_2 = 0,455$$

$$Pe = \sqrt{(1-R^2)}$$

$$\text{Maka diperoleh : } Pe_1 = \sqrt{(1- 0,260)} = \sqrt{0,74} = 0,846.$$

$$Pe_2 = \sqrt{(1- 0,430)} = \sqrt{0,57} = 0,738$$

Koefisien determinasi total (R^2_m):

$$R^2_m = 1 - (Pe_1^2 \times Pe_2^2) = 1 - (0,846^2 \times 0,738^2) = 0,612$$

Koefisien determinasi total persamaan struktural dari model penelitian sesuai dengan perhitungan diperoleh nilai R^2_m sebesar 0,612 artinya bahwa sebesar 61,2 persen informasi yang terkandung dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk, sedangkan sisanya 38,8 persen dijelaskan oleh variabel di luar model yang dibentuk.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Loan To Deposit Ratio*

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel DPK terhadap LDR pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Hal ini berarti kenaikan jumlah dana pihak ketiga akan diikuti pula dengan meningkatnya LDR dimana semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun maka ekspansi kredit yang dilakukan akan semakin besar sehingga nilai LDR akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2010) yang menemukan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Loan To Deposit Ratio*

Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel NPL terhadap LDR pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Pengaruh tidak signifikan ini disebabkan karena meningkatnya nilai NPL adalah relatif kecil sehingga tidak menjadi halangan bagi bank-bank di BEI dalam menjaga tingkat likuiditas (LDR). Hal ini berarti peningkatan kredit yang dialami oleh bank-bank di BEI masih dapat diatasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan

oleh Hasanudin dan Prihatiningsih (2010) yang menemukan hasil bahwa NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio

Secara statistik, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel CAR terhadap LDR pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Semakin besar modal minimum (CAR) untuk mengatasi masalah yang timbul dari aktiva bank yang mengandung risiko, maka likuiditas suatu bank akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hersugondo dan Handy (2012) yang menemukan hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel DPK terhadap ROA pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irianti (2011) dan Yuliani (2007) yang menemukan hasil bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Asset

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel NPL terhadap ROA pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Hal ini berarti bahwa semakin rendah risiko kredit (NPL) maka akan meningkatkan profitabilitas, dimana ketika rendahnya NPL maka kredit yang disalurkan berjalan dengan baik sehingga frekuensi perputaran dana lebih tinggi dalam menghasilkan laba melalui kredit. Semakin rendah tingkat NPL maka profitabilitas (ROA) yang diperoleh oleh bank tersebut akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Akhtar., *et al* (2011) dan Puspitasari (2009) yang menemukan hasil bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel CAR terhadap ROA pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Hasil penelitian CAR terhadap ROA menjadi tidak signifikan dikarenakan oleh risiko yang ditimbulkan oleh aktiva bank yang mengandung risiko yang harus ditanggulangi oleh modal minimum (CAR) adalah relatif kecil. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karunia (2013) yang menemukan hasil bahwa CAR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset

Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel LDR terhadap ROA pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Hal ini

berarti bahwa semakin tinggi LDR maka profitabilitas (ROA) akan semakin meningkat, dimana ketika tingginya LDR maka dana pihak ketiga yang disalurkan ke dalam bentuk kredit akan semakin besar sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui ekspansi kredit akan semakin tinggi. Hasil penelitian LDR terhadap ROA menjadi tidak signifikan dikarenakan kredit yang diberikan bisa mengalami kemacetan (risiko kredit) tetapi relatif kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardina (2012) yang menemukan hasil bahwa LDR memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Dana Pihak ketiga Terhadap Return On Assets Melalui Loan To Deposit Ratio

Secara statistik, hasil analisis data terhadap LDR sebagai variabel mediasi dalam variabel DPK mempengaruhi ROA menunjukkan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap LDR dan positif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh DPK terhadap ROA adalah pengaruh langsung. Pengaruh ini tidak dimediasi oleh LDR. Jadi, dapat disimpulkan bahwa LDR tidak mampu memediasi pengaruh DPK terhadap ROA.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Melalui Loan To Deposit Ratio

Hasil analisis data terhadap LDR sebagai variabel mediasi dalam variabel NPL mempengaruhi ROA menunjukkan NPL berpengaruh negatif tidak signifikan

terhadap LDR dan negatif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa NPL tidak mampu memediasi pengaruh LDR terhadap ROA.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets Melalui Loan To Deposit Ratio

Hasil analisis data terhadap LDR sebagai variabel mediasi pengaruh CAR terhadap ROA, menunjukkan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR dan positif tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa LDR tidak mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak mampu memediasi variabel DPK, NPL dan CAR terhadap ROA.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, maka disarankan beberapa hal, yaitu Penelitian ini hanya menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA), sehingga diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel lain yang terkait dengan mempertahankan likuiditas dan

profitabilitas perusahaan. Bagi pihak manajemen bank, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam menilai kinerja keuangan masing-masing bank. Selain itu, manajemen bank dapat mengambil tindakan korektif apabila kinerja keuangan bank yang dipimpin mengalami penurunan.

REFERENSI

- Adawiyah, Robiatul. 2012. Analisis Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada PT. Bank Riau Kepri Provinsi Riau. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Pekanbaru.
- Agustiningrum, Riski. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Bali.
- Akhtar, Muhammad Farhan, Khizer Ali, dan Shama Sadaqat. 2011. Factor Influencing the Probability of Conventional Banks of Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economis*, Issue 66, ISSN 1450-2887, pp. 117-124.
- Ardina, Vinda Ayu Dewi. 2012. Analisis Pengaruh NPL, LDR, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. *Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*.
- Azwir, Yakub. 2006. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, dan PPAP Terhadap ROA Bank (Studi Empiris: Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ Periode Tahun 2001-2004). *Tesis Program Pasca Sarjana Pada Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hasanudin, Mohamad dan Prihatiningsih. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, *Non Performance Loan* (NPL), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah. *Jurnal Teknis* Vol. 5, No.1, April, pp. 25 31.

- Hersugondo Dan Handy Setyo Tamtomo. 2012. Pengaruh CAR, NPL, DPK Dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*. No. 36, Th XIX, Oktober.
- Irianti, Tjiptowati Endang. 2011. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Total Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Inkoma*, Volume 24, No. 1, Februari.
- Joseph, Mabvure Tendai, Gwangwava Edson, Faitira Manuere, Mutibvu Clifford, dan Kamoyo Michael. 2012. Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* Vol. 4, No. 7, November.
- Karunia, Clorinda. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Capital, Asset Quality, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*, Universitas Surabaya.
- Kusuma, R. Alif Indra. 2012. Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.
- Miskhin, Fredric S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi 8 Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Ofumbia, Sebastian dan Uremadu. 2012. Bank Capital Structure, Liquidity and Profitability Evidence from the Nigerian Banking System. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 2, Issue 1, ISSN: 2225-8329, pp. 98-113.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA. *Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*, Semarang dipublikasikan.
- Pratama, Billy Arma. 2010. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009). *Tesis Manajemen Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Prayudi, Arditya, 2011. Pengaruh Capital Adequency Ratio, Non Performing Loan, BOPO, ROA, dan Net Interest Margin terhadap Loan to Deposit Ratio.
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA. *Tesis Universitas Diponegoro*, Semarang.

- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.2, Hal. 125-137.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Yoli Lara. 2013. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Artikel Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Trujillo, Antonio dan Ponce. 2012. What Determines The Profitability Of Banks? Evidence From Spain. *Article Finance Department of Business Administration*, Januari.

www.idx.co.id